

## Pembuatan Website Berbasis Elementor Di SD Kanisius Keprabon 01 Surakarta

Dita Anggi Purbasari<sup>1)</sup>, Dava Gilang Nugraha<sup>2)</sup>

Program Studi Manajemen Informatika, Politeknik Pratama Mulia Surakarta  
Jl. Haryo Panular No. 18A, Panularan, Kec. Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57149

<sup>1</sup>ditaanggi89@gmail.com

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat website sekolah di SD Kanisius Keprabon 01 Surakarta yang akan digunakan untuk memperluas pemasaran sekolah. Latar belakang yang mendasari pembuatan website sekolah ini adalah semenjak diberlakukannya sistem zonasi sekolah, jumlah siswa di SD Kanisius Keprabon 01 Surakarta setiap tahun semakin menurun padahal SD Kanisius Keprabon 01 termasuk salah satu sekolah yang menjadi favorit di lingkungan tersebut. Penulis lalu memberikan solusi untuk membuat website sekolah guna menjangkau pemasaran yang lebih luas, selain juga melakukan pemasaran melalui *social media* yang lainnya. Website lebih efektif dikarenakan didalam satu website dapat memuat berbagai macam informasi yang diperlukan dan juga tersedia sistem pendaftaran secara online yang dapat dilakukan darimana saja.

Pembuatan website sekolah ini menggunakan Elementor. Menurut Imas Indra (2021) Elementor adalah *page builder* yang khusus diciptakan untuk website berbasis WordPress. Penulis menggunakan Elementor karena fitur yang ada di Elementor ini lengkap dan mudah digunakan, terdapat banyak fitur-fitur sederhana seperti teks, *heading*, gambar, *spacer*, dan sebagainya sehingga mudah digunakan oleh *user* (pengguna) yang akan mengoperasikan website ini.

**Kata kunci:** Website, Elementor, WordPress, Zonasi

### Abstract

The purpose of this research is to design a school website for SD Kanisius Keprabon 01 Surakarta which will be operated to promote its school. The reason why the writer decides to design a website is since the implementation of school zoning system, the number of students of SD Kanisius Keprabon 01 Surakarta decreases year by year. The solution to overcome this problem is to design a school website in order to reach a wider range. Website is an effective way to do a promotion because a website provides various information that can be searched for by users and it also provides an online students' registration which can be done anywhere.

This website is designed by using Elementor. According to Imas Indra (2021) Elementor is page builder which is specifically used to design a website based on WordPress. The writer uses Elementor because it provides various elements which will be useful to be used by user to operate this website.

**Keywords:** Website, Elementor, WordPress, School Zoning

### 1. PENDAHULUAN

Sejak tahun 2017, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Ristek, dan Teknologi (Kemendikbudristek) mengeluarkan kebijakan zonasi dalam sistem penerimaan peserta didik baru (PPDB). Tujuan dari adanya zonasi dalam PPDB adalah upaya untuk meningkatkan akses layanan pendidikan yang berkeadilan. Selain itu, tujuan pemerintah menetapkan zonasi PPDB juga agar terjadi pemerataan kualitas

pendidikan di setiap sekolah, sehingga tidak ada lagi sekolah unggulan dan non-unggulan karena siswa yang masuk ke sekolah tersebut merata. Hal ini senada seperti yang disampaikan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Kemendikbudristek, Jumeri bahwa "Secara nasional akses kita sudah baik. Nah, perjuangan berikutnya adalah bagaimana

mengangkat mutu pendidikan yang relevan sehingga bisa lebih baik lagi”.

Namun semenjak diadakannya sistem zonasi, terjadi beberapa penurunan siswa di beberapa sekolah swasta, salah satunya yang terdampak adalah SD Kanisius Keprabon 01 Surakarta. Hal ini yang melatar belakangi pembuatan website sekolah yang akan digunakan untuk memaksimalkan pemasaran sekolah tersebut. Website sekolah ini nanti selain menyajikan berbagai macam informasi dan kegiatan yang dilaksanakan di sekolah tersebut juga akan menyediakan fasilitas pendaftaran secara online. Diharapkan dengan adanya website ini, akan memperluas jangkauan informasi tentang sekolah sehingga dapat meningkatkan jumlah siswa di sekolah tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah membuat sistem informasi berbasis website pada SD Kanisius Keprabon 01 Surakarta. Sistem Informasi berbasis Web adalah sebuah sarana didalam sistem komputerisasi yang telah dilengkapi dengan fitur-fitur dan didesain sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan yang akan digunakan pada penginputan suatu data tertentu yang bertujuan untuk mempermudah, mempercepat dan mengakuratkan data yang telah diolah. Seperti yang dikatakan oleh Wahyudi dan Rahayu (2020) bahwa website merupakan kumpulan komponen yang terdiri dari teks, gambar, suara animasi sehingga merupakan media informasi yang menarik dan sangat diminati untuk dipergunakan sebagai media informasi.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D). Borg and Gall (1983: 772) mengatakan bahwa R&D adalah pengembangan model yang digunakan untuk membuat produk baru dan prosedur baru yang kemudian akan di *test* atau di uji cobakan, dievaluasi, direvisi, dan disempurnakan secara sistematis sampai standar yang ditentukan atau butuhkan. Ada 10 tahapan dalam proses penelitian ini, namun peneliti hanya menggunakan 3 tahapan saja yaitu; 1) meriset masalah dan solusi yang dibutuhkan; 2) membuat konsep; 3) membuat produk.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Witarto dalam Nur dkk (2017: 57) sistem informasi merupakan sistem yang berisi jaringan SPD (Sistem Pengolahan Data)

yang dilengkapi dengan kanal-kanal komunikasi yang digunakan dalam sistem organisasi data. Sedangkan John F. Nash dalam Yulia Djahir (2015: 14) berpendapat bahwa sistem informasi adalah kombinasi dari manusia, fasilitas, atau alat teknologi, media, prosedur, dan pengendalian yang bermaksud menata jaringan komunikasi yang penting, proses atas transaksi-transaksi tertentu dan rutin membantu manajemen dan pemakai intern dan ekstern dan menyediakan dasar pengambilan keputusan yang tepat. Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah jaringan SPD (Sistem Pengolahan Data) yang bermaksud untuk menata jaringan komunikasi yang penting, proses atas transaksi-transaksi tertentu dan rutin yang digunakan dalam sistem organisasi data.

Menurut Pontoh dan Lumenta (2016: 25) website atau sering disebut dengan web dapat diartikan sebagai suatu kumpulan-kumpulan halaman yang menampilkan berbagai macam informasi teks, data, gambar diam ataupun bergerak, data animasi, suara, video maupun gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis, yang mana membentuk satu rangkaian bangunan yang saling berkaitan dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan halaman atau *hyperlink*. Sedangkan menurut Laily (2022) website adalah kumpulan dari halaman-halaman situs yang terdapat dalam sebuah domain atau subdomain yang berada didalam *World Wide Web* (WWW) di internet. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa website adalah sebuah halaman di internet yang menyajikan berbagai macam informasi baik yang bersifat statis maupun dinamis.

Imas Indra (2021) berpendapat bahwa elementor adalah *page builder* yang khusus diciptakan untuk website berbasis WordPress. Dengan menambahkan *plugin* ini ke web, maka pengguna bebas mengubah dan mendesain ulang tampilan web. Elementor dapat dipakai untuk mendesain setiap halaman pada website. Didalam elementor ini terdapat fitur dan komponen yang lengkap.

## 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Kanisius 01 Keprabon Surakarta yang berlokasi di Jl. Kaptan Mulyadi No. 113, Kedung Lumbu, Kec. Ps. Kliwon, Kota

Surakarta Jawa Tengah 57133. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research & Development* (R&D). Proses pengambilan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Tujuan dari observasi dan wawancara adalah untuk mendapatkan *needs analysis* yaitu mengetahui permasalahan yang ada di sekolah tersebut dan juga untuk mendapatkan informasi mengenai standar website yang dibutuhkan oleh sekolah.

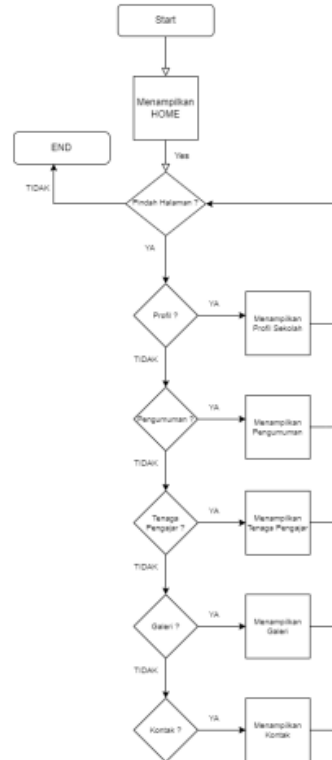
Setelah melakukan *needs analysis*, peneliti membuat rancangan website yang sesuai dengan dibutuhkan oleh sekolah dan menyajikannya kepada pihak sekolah. Setelah disetujui, peneliti mulai membuat website untuk sekolah tersebut dan mengujicobakannya kepada pihak internal sekolah untuk mendapatkan masukan. Setelah melalui beberapa revisi, website sudah siap untuk dioperasikan.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berupa website sekolah untuk SD Kanisius Keprabon 01 Surakarta yang berisi halaman *home*, halaman pengumuman, halaman tenaga pengajar, halaman galeri, dan halaman kontak. Berikut adalah *data flow diagram* dan *flowchart* dari website tersebut.



Gambar 1. Data Flow Diagram



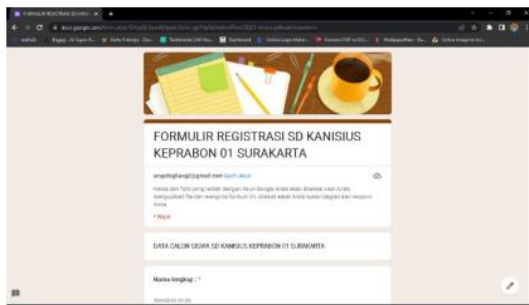
Gambar 2. Flowchart

Dalam penelitian ini, pengujian sistem dilaksanakan dengan cara menjalankan website sistem informasi di browser menggunakan *server local*, kemudian melakukan pengujian sistem mulai dari menu *home* sampai menu kontak. Berikut adalah tabel pengujian halaman *home*.

Tabel 1. Tabel Pengujian Halaman *Home*

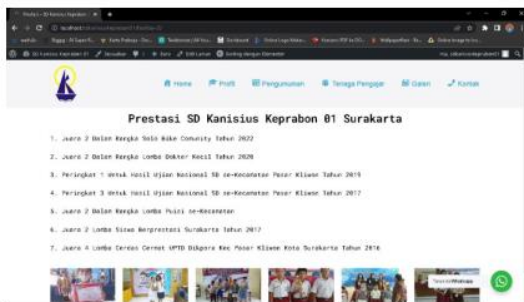
Skenario	Yang Diharapkan	Keterangan
Menekan button Daftar Sekarang	Akan menampilkan halaman google form formulir registrasi	Sukses
Menekan kalimat Prestasi atau logo piala	Akan menampilkan halaman prestasi	Sukses
Menekan kalimat Kurikulum atau logo buku	Akan menampilkan halaman kurikulum	Sukses
Menekan kalimat Fasilitas atau logo Gedung	Akan menampilkan halaman fasilitas	Sukses
Menekan kalimat Tenaga Pengajar atau logo orang	Akan menampilkan halaman tenaga pengajar	Sukses

Pada proses menekan *button* “Daftar Sekarang” maka akan menampilkan halaman *google form* yang berisi formulir registrasi.



Gambar 3. Formulir Registrasi

Pada proses menekan “Kalimat Prestasi atau Logo Piala” maka pengunjung akan menampilkan halaman prestasi.



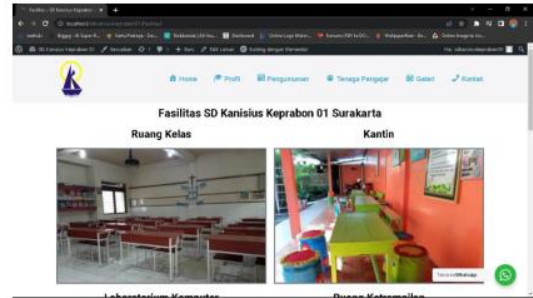
Gambar 4. Halaman Prestasi

Pada proses menekan kalimat “Kurikulum atau Logo Buku”, maka pengunjung website akan menampilkan halaman kurikulum.



Gambar 5. Halaman Kurikulum

Pada proses menekan kalimat “Fasilitas atau Logo Gedung”, maka pengunjung website akan menampilkan halaman fasilitas yang ada di sekolah.



Gambar 5. Halaman Fasilitas

Pada proses menekan “Kalimat Tenaga Pengajar atau Logo Piala”, maka pengunjung website akan menampilkan halaman tenaga pengajar. Kemudian ketik foto pengajar di klik, maka pengunjung akan disajikan ke halaman yang berisi *profile* dari tenaga pengajar tersebut.

## 5. PENUTUP

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa website untuk SD Kanisius Keprabon 01 Surakarta dapat aplikasikan guna memberikan informasi secara rinci tentang profil dan kegiatan sekolah serta dapat membantu calon siswa untuk melakukan registrasi pendaftaran.

## 6. REFERENSI

- Borg, W.R. & Gall, M.D. Gall. (1983). *Educational Research: An Introduction, Fifth Edition*. New York: Longman.
- Djahir, Yulia, & Pratita, Dewi. (2015). *Bahan Ajar Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hutahaean, J. (2015). *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Indra, Imas. (2021). *Panduan Lengkap Menggunakan Elementor*. <https://www.niagahoster.co.id/blog/panduan-lengkap-menggunakan-elementor/>
- Kristanto, Andri. (2018). *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Yogyakarta.
- Laily, Nurul, Ifitah. (2022). *Pengertian Website Menurut para Ahli beserta Fungsinya*. Katadata.co.id Feb 7, 2022.
- Nur, Aristania, & Wardati, Uly, Indah. (2017). *Pembuatan Sistem Informasi Pengelolaan Persediaan Barang dan*

Data Proyek Gypsum pada Utomo  
Gypsum. Journal Speed Vol. 9 No. 1.  
Pontoh, Garry Rendra Ivan dan Lemnta, Arie,  
S.M., Arsip Digital Dokumen Kontrak  
Berbasis Web Pad Apt. Abdi Pratama  
Perkasa. Jurnal Teknik Elektro dan  
Komputer Vol. 5 No. 4 Juli –  
September 2016.